# Model\_Ensemble

#### Roni Yunis

2023-11-01

```
library(tidyverse)
## -- Attaching core tidyverse packages ----- tidyverse 2.0.0 --
## v dplyr
           1.1.3
                       v readr
                                    2.1.4
## v forcats 1.0.0
                       v stringr 1.5.0
## v ggplot2 3.4.3
                     v tibble
                                    3.2.1
## v lubridate 1.9.2
                                    1.3.0
                        v tidyr
## v purrr
              1.0.1
## -- Conflicts ----- tidyverse_conflicts() --
## x dplyr::filter() masks stats::filter()
## x dplyr::lag()
                    masks stats::lag()
## i Use the conflicted package (<a href="http://conflicted.r-lib.org/">http://conflicted.r-lib.org/</a>) to force all conflicts to become error
library(randomForest)
## randomForest 4.7-1.1
## Type rfNews() to see new features/changes/bug fixes.
## Attaching package: 'randomForest'
## The following object is masked from 'package:dplyr':
##
##
      combine
##
## The following object is masked from 'package:ggplot2':
##
##
      {\tt margin}
library(caret)
## Loading required package: lattice
## Attaching package: 'caret'
## The following object is masked from 'package:purrr':
##
##
      lift
```

```
library(e1071)
library(Metrics)

##

## Attaching package: 'Metrics'
##

## The following objects are masked from 'package:caret':
##

## precision, recall

library(readxl)
```

### Konsep Model Ensemble

Model Ensemble adalah teknik yang digunakan dalam analitika data untuk menggabungkan hasil dari beberapa model prediksi atau algoritma berbeda menjadi satu model yang lebih optimal. **Tujuan** umum dari model ensemble adalah meningkatkan akurasi prediksi dan mengurangi risiko overfitting yang mungkin terjadi jika hanya menggunakan satu model tunggal, serta meningkatkan stabilitas dari model sehingga hasil prediksi lebih konsisten dan dapat dihandalkan.

Manfaat model ensemble diantaranya adalah:

- 1. Meningkatkan Prediksi: Dengan menggabungkan kekuatan berbagai model, Ensemble dapat memberikan prediksi yang lebih akurat dan dapat diandalkan.
- 2. Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik: Dengan hasil yang lebih akurat, bisnis dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam hal perencanaan strategi, manajemen risiko, dan alokasi sumber daya.
- 3. Fleksibilitas: Model Ensemble dapat digunakan dalam berbagai jenis masalah bisnis, seperti klasifikasi, regresi, atau segmentasi pelanggan, sehingga memberikan fleksibilitas dalam menerapkan analitika data untuk berbagai keperluan.
- 4. Mengatasi Heterogenitas Data: Dalam beberapa kasus, data mungkin sangat heterogen atau tidak sesuai dengan model tunggal tertentu. Ensemble dapat membantu mengatasi tantangan ini dengan menggabungkan model yang berbeda untuk berbagai bagian data.

#### Contoh Model Ensemble

Berikut ini kita akan menggunakan model ensemble untuk prediksi produksi padi, dengan menggabungkan 2 model tunggal untuk mendapatkan tingkat akurasi yang lebih baik.

#### Obstain Data

```
padi_sumut <- read_excel("data/bps_padi_sumut.xlsx")
head(padi_sumut)</pre>
```

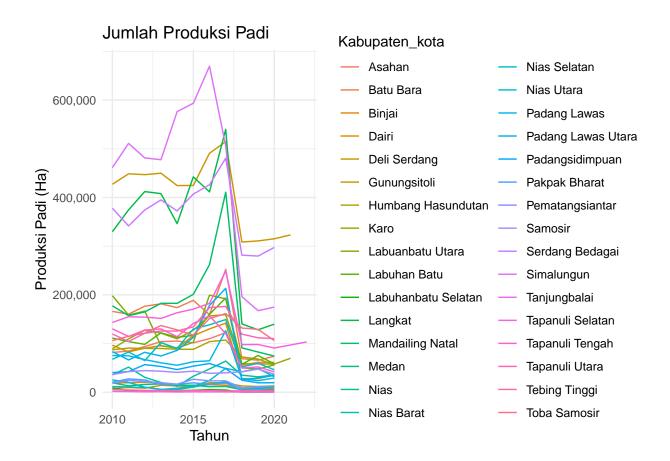
```
## # A tibble: 6 x 5
   Tahun 'Kabupaten Kota' 'Rata-rata produksi' Produksi
                                                                 'Luas Panen'
   <dbl> <chr>
                    <chr>
                                                                  <chr>
## 1 2022 Asahan
                         61,64
                                               62786.65
                                                                 10185.41
## 2 2022 Batu Bara
                         55,4
                                               71050.570000000007 12827.29
## 3 2022 Binjai
                         50,34
                                               6266.34
                                                                 1244.910000000~
## 4 2022 Dairi
                          49,2
                                               38714.36
                                                                 7868.1
## 5 2022 Deli Serdang
                          60,91
                                               328854.7899999999 53984.69
## 6 2022 Gunungsitoli
                           51,6
                                               11017.47
                                                                 2135.570000000~
#Melihat struktur data
glimpse(padi sumut)
## Rows: 429
## Columns: 5
## $ Tahun
                         <dbl> 2022, 2022, 2022, 2022, 2022, 2022, 2022, 2022, 2~
## $ 'Kabupaten Kota' <chr> "Asahan", "Batu Bara", "Binjai", "Dairi", "Deli S~
## $ 'Rata-rata produksi' <chr> "61,64", "55,4", "50,34", "49,2", "60,91", "51,6"~
                  <chr> "62786.65", "71050.57000000007", "6266.34", "387~
## $ Produksi
## $ 'Luas Panen'
                       <chr> "10185.41", "12827.29", "1244.910000000001", "78~
Scrub Data
a. Merubah type data
# Merubah type data karakter menjadi numeric
padi_sumut$`Rata-rata produksi` <- as.numeric(padi_sumut$`Rata-rata produksi`)</pre>
## Warning: NAs introduced by coercion
padi_sumut$Produksi <- as.numeric(padi_sumut$Produksi)</pre>
## Warning: NAs introduced by coercion
padi_sumut$`Luas Panen` <- as.numeric(padi_sumut$`Luas Panen`)</pre>
## Warning: NAs introduced by coercion
padi_sumut
## # A tibble: 429 x 5
     Tahun 'Kabupaten Kota'
                              'Rata-rata produksi' Produksi 'Luas Panen'
##
##
     <dbl> <chr>
                                            <dbl>
                                                     <dbl> <dbl>
## 1 2022 Asahan
                                                    62787.
                                               NΔ
                                                                10185.
## 2 2022 Batu Bara
                                               NA 71051.
                                                                12827.
## 3 2022 Binjai
                                               NA 6266.
                                                                1245.
## 4 2022 Dairi
                                               NA 38714.
                                                                7868.
                                               NA 328855.
## 5 2022 Deli Serdang
                                                                53985.
```

```
## 6 2022 Gunungsitoli
                                             NA
                                                  11017.
                                                               2136.
## 7 2022 Humbang Hasundutan
                                             NΑ
                                                  75462.
                                                              17992.
                                                  69058.
## 8 2022 Karo
                                             NA
                                                               9834.
## 9 2022 Labuanbatu Utara
                                                  80204.
                                                              19868.
                                             NΔ
## 10 2022 Labuhan Batu
                                             NΑ
                                                  83641.
                                                              21456.
## # i 419 more rows
# Merubah type Tahun menjadi Date
padi_sumut$Tahun <- make_date(padi_sumut$Tahun)</pre>
glimpse(padi_sumut)
## Rows: 429
## Columns: 5
                        <date> 2022-01-01, 2022-01-01, 2022-01-01, 2022-01-01, ~
## $ Tahun
                        <chr> "Asahan", "Batu Bara", "Binjai", "Dairi", "Deli S~
## $ 'Kabupaten Kota'
## $ Produksi
                        <dbl> 62786.65, 71050.57, 6266.34, 38714.36, 328854.79,~
## $ 'Luas Panen'
                        <dbl> 10185.41, 12827.29, 1244.91, 7868.10, 53984.69, 2~
# Merubah nama variabel Kabupaten Kota, Rata-rata Produksi dan Luas Panen
names(padi_sumut) [names(padi_sumut) == "Kabupaten Kota"] <- "Kabupaten_kota"</pre>
names(padi_sumut)[names(padi_sumut) == "Rata-rata produksi"] <- "Rata_rata_produksi"]</pre>
names(padi_sumut)[names(padi_sumut) == "Luas Panen"] <- "Luas_panen"</pre>
glimpse(padi_sumut)
## Rows: 429
## Columns: 5
## $ Tahun
                      <date> 2022-01-01, 2022-01-01, 2022-01-01, 2022-01-01, 20~
## $ Kabupaten_kota
                      <chr> "Asahan", "Batu Bara", "Binjai", "Dairi", "Deli Ser~
<dbl> 62786.65, 71050.57, 6266.34, 38714.36, 328854.79, 1~
## $ Produksi
                      <dbl> 10185.41, 12827.29, 1244.91, 7868.10, 53984.69, 213~
## $ Luas_panen
b. Menghapus Data Kosong
# Menampikan variabel dengan baris kosong
colSums(is.na(padi_sumut))
##
              Tahun
                        Kabupaten_kota Rata_rata_produksi
                                                                 Produksi
##
                  0
##
          Luas_panen
##
# Menghapus data NA's
padisumut_clean <- na.omit(padi_sumut)</pre>
summary(padisumut_clean)
##
       Tahun
                       Kabupaten kota
                                        Rata rata produksi
                                                             Produksi
## Min.
        :2010-01-01
                       Length:367
                                        Min. :28.40
                                                          Min.
                                                                     258
```

```
## 1st Qu.:2012-01-01 Class :character 1st Qu.:42.84
                                                           1st Qu.: 19563
## Median :2015-01-01 Mode :character Median :47.95
                                                           Median: 73939
## Mean :2015-01-25
                                         Mean :47.72
                                                           Mean : 215385
## 3rd Qu.:2018-01-01
                                         3rd Qu.:52.35
                                                           3rd Qu.: 151569
## Max. :2022-01-01
                                         Max. :71.00
                                                           Max. :5136186
##
   Luas_panen
## Min. : 68
## 1st Qu.: 4046
## Median: 17087
## Mean : 42714
## 3rd Qu.: 30932
## Max. :988068
padisumutfilter <- padisumut_clean[padisumut_clean$Kabupaten_kota != "Sumatera Utara",]</pre>
padisumutfilter
## # A tibble: 355 x 5
     Tahun
               Kabupaten kota
                                 Rata_rata_produksi Produksi Luas_panen
##
                <chr>
                                                                <dbl>
     <date>
                                              <dbl>
                                                     <dbl>
## 1 2022-01-01 Tapanuli Selatan
                                               50
                                                    103327.
                                                                20802.
                                                    323108
                                                                53981
## 2 2021-01-01 Deli Serdang
                                               60
## 3 2021-01-01 Karo
                                               71
                                                     69829
                                                                9844
## 4 2020-01-01 Asahan
                                               57.1
                                                     61350.
                                                                10737.
## 5 2020-01-01 Batu Bara
                                                               12988.
                                                    73939.
                                               56.9
## 6 2020-01-01 Binjai
                                              54.0 7870.
                                                               1456.
## 7 2020-01-01 Dairi
                                              53.9 35311.
                                                                6546.
## 8 2020-01-01 Deli Serdang
                                              63.5 315156.
                                                                49658.
## 9 2020-01-01 Gunungsitoli
                                              56.8 13352.
                                                                2349.
## 10 2020-01-01 Humbang Hasundutan
                                              47.1 56390.
                                                               11969.
## # i 345 more rows
```

# Ekplorasi Data Analysis

```
plot_1 <- ggplot(padisumutfilter, aes(x = Tahun, y = Produksi, group = Kabupaten_kota, color = Kabupaten
geom_line() +
labs(title = "Jumlah Produksi Padi", x = "Tahun", y = "Produksi Padi (Ha)") +
scale_y_continuous(labels = scales::comma) +
theme_minimal() +
theme(legend.position = "right")
plot_1</pre>
```



#### Model

Tujuan adalah mengembangkan model prediksi untuk memperkiraan jumlah produksi padi.

```
# Menyiapkan data pelatihan dan data pengujian
set.seed(123)  # Untuk hasil yang dapat direproduksi
splitIndex <- createDataPartition(padisumutfilter$Produksi, p = 0.7, list = FALSE)
data_train <- padisumutfilter[splitIndex,]  # Data pelatihan (70%)
data_test <- padisumutfilter[-splitIndex,]  # Data pengujian (30%)
dim(data_train)

## [1] 251   5
dim(data_test)</pre>
## [1] 104   5
```

#### **Model Random Forest**

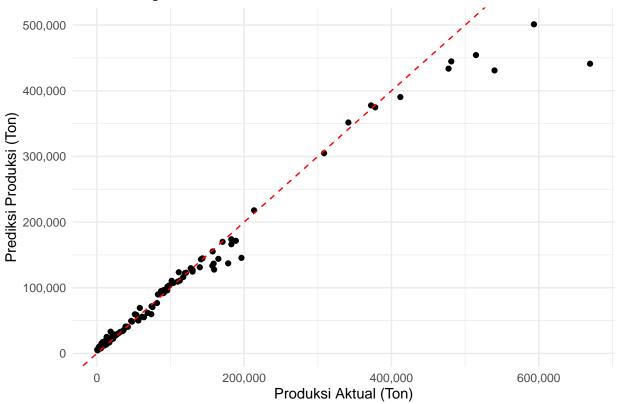
```
# Membuat model RF
rf_model <- randomForest(Produksi ~ Luas_panen + Rata_rata_produksi, data = data_train, ntree = 100)</pre>
```

```
# Melakukan Prediksi terhadap Data Pengujian
predictions_rf <- predict(rf_model, data_test)</pre>
```

```
# Visualisasi Sales Aktual dengan Hasil Prediksi
result_data_rf <- data.frame(Produksi = data_test$Produksi, Predictions = predictions_rf)

# Visualisasi Perbandingan Produksi Aktual dengan Hasil Prediksi
ggplot(data = result_data_rf, aes(x = Produksi, y = Predictions)) +
    geom_point() +
    geom_abline(intercept = 0, slope = 1, color = "red", linetype = "dashed") +
    scale_x_continuous(labels = scales::comma) +
    scale_y_continuous(labels = scales::comma) +
    labs(x = "Produksi Aktual (Ton)", y = "Prediksi Produksi (Ton)") +
    ggtitle("Perbandingan Produksi Aktual dan Prediksi Model RF") +
    theme_minimal()</pre>
```

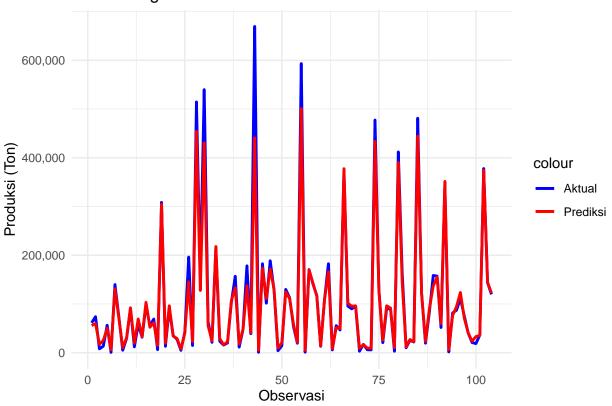
### Perbandingan Produksi Aktual dan Prediksi Model RF



```
# Visualisasi dengan Plot Line
ggplot(data = result_data_rf, aes(x = 1:length(Produksi))) +
  geom_line(aes(y = Produksi, color = "Aktual"), size = 1) +
  geom_line(aes(y = Predictions, color = "Prediksi"), size = 1) +
  labs(x = "Observasi", y = "Produksi (Ton)") +
  scale_color_manual(values = c("Aktual" = "blue", "Prediksi" = "red")) +
  ggtitle("Perbandingan Produksi Aktual dan Prediksi Model RF") +
  scale_y_continuous(labels = scales::comma) +
  theme_minimal()
```

```
## Warning: Using 'size' aesthetic for lines was deprecated in ggplot2 3.4.0.
## i Please use 'linewidth' instead.
## This warning is displayed once every 8 hours.
## Call 'lifecycle::last_lifecycle_warnings()' to see where this warning was
## generated.
```

# Perbandingan Produksi Aktual dan Prediksi Model RF



```
# Evaluasi RF Model

# Hitung MAE
mae_value_rf <- mae(data_test$Produksi, predictions_rf)

# Hitung MSE
mse_value_rf <- mse(data_test$Produksi, predictions_rf)

# Hitung MAPE
mape_value_rf <- mape(data_test$Produksi, predictions_rf)

# Tampilkan hasil evaluasi
cat(paste("MAE: ", mae_value_rf, "\n"))

## MAE: 11703.7717535256</pre>
```

## MSE: 865358224.16532

cat(paste("MSE: ", mse\_value\_rf, "\n"))

```
cat(paste("MAPE: ", mape_value_rf, "%\n"))
## MAPE: 0.415700899907106 %
```

#### Model SVR

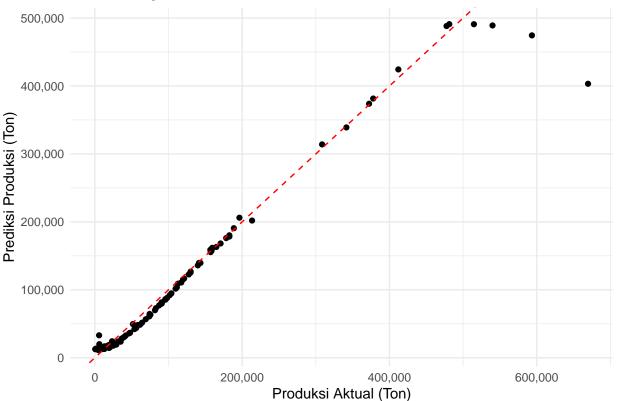
```
# Membuat model SVR
svr_model <- svm(Produksi ~ Luas_panen + Rata_rata_produksi, data = data_train, kernel = "radial", cost

# Melakukan prediksi dengan Data Testing
predictions_svr <- predict(svr_model, data_test)

# Visualisasi hasil prediksi
result_data_svr <- data.frame(Produksi = data_test$Produksi, Predictions = predictions_svr)

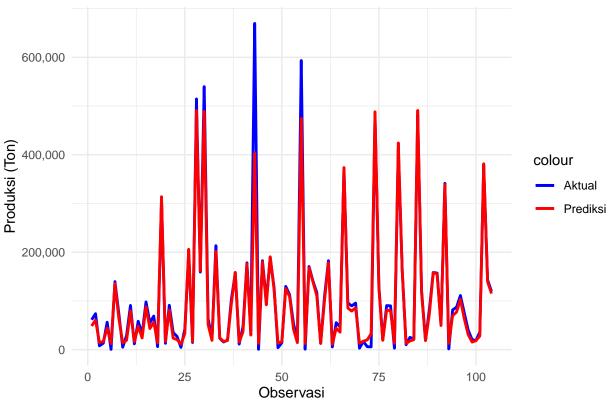
# Visualisasi Perbandingan Produksi Aktual dengan Hasil Prediksi
ggplot(data = result_data_svr, aes(x = Produksi, y = Predictions)) +
geom_point() +
geom_abline(intercept = 0, slope = 1, color = "red", linetype = "dashed") +
labs(x = "Produksi Aktual (Ton)", y = "Prediksi Produksi (Ton)") +
scale_x_continuous(labels = scales::comma) +
scale_y_continuous(labels = scales::comma) +
ggtitle("Perbandingan Produksi Aktual dan Prediksi Model SVR") +
theme_minimal()</pre>
```

## Perbandingan Produksi Aktual dan Prediksi Model SVR



```
# Buat grafik garis dengan ggplot2
ggplot(data = result_data_svr, aes(x = 1:length(Produksi))) +
  geom_line(aes(y = Produksi, color = "Aktual"), size = 1) +
  geom_line(aes(y = Predictions, color = "Prediksi"), size = 1) +
  labs(x = "Observasi", y = "Produksi (Ton)") +
  scale_color_manual(values = c("Aktual" = "blue", "Prediksi" = "red")) +
  ggtitle("Perbandingan Produksi Aktual dan Prediksi Model SVR") +
  scale_y_continuous(labels = scales::comma) +
  theme_minimal()
```

## Perbandingan Produksi Aktual dan Prediksi Model SVR



```
# Evaluasi SVR Model

# Hitung MAE
mae_value_svr <- mae(data_test$Produksi, predictions_svr)

# Hitung MSE
mse_value_svr <- mse(data_test$Produksi, predictions_svr)

# Hitung MAPE
mape_value_svr <- mape(data_test$Produksi, predictions_svr)

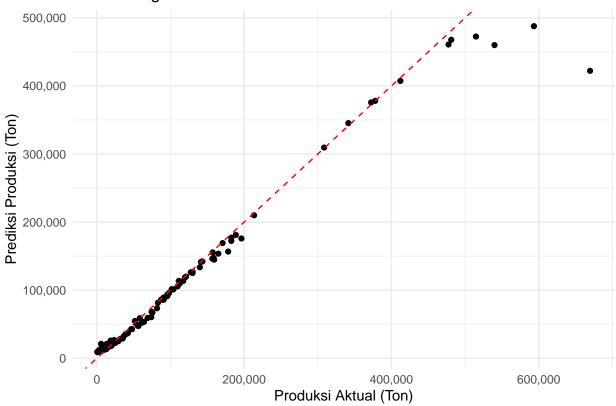
# Tampilkan hasil evaluasi
cat(paste("MAE: ", mae_value_svr, "\n"))</pre>
```

## MAE: 11226.3816094294

```
cat(paste("MSE: ", mse_value_svr, "\n"))
## MSE: 916184747.895429
cat(paste("MAPE: ", mape_value_svr, "%\n"))
## MAPE: 0.832844950718474 %
Hybrid/Ensemble Model SVR dan RF
#Hybrid Model SVR dan rf
predictions_hybrid_svr_rf <- (predictions_svr + predictions_rf) / 2</pre>
# Hitung MAE
mae_value_hybrid_svr_rf <- mae(data_test$Produksi, predictions_hybrid_svr_rf)</pre>
# Hitung MSE
mse_value_hybrid_svr_rf <- mse(data_test$Produksi, predictions_hybrid_svr_rf)</pre>
# Hitung MAPE
mape_value_hybrid_svr_rf <- mape(data_test$Produksi, predictions_hybrid_svr_rf)</pre>
# Tampilkan hasil evaluasi
cat(paste("MAE: ", mae_value_hybrid_svr_rf, "\n"))
## MAE: 9747.46748699991
cat(paste("MSE: ", mse_value_hybrid_svr_rf, "\n"))
## MSE: 820065063.540825
cat(paste("MAPE: ", mape_value_hybrid_svr_rf, "%\n"))
## MAPE: 0.603160482397144 %
# Visualisasi hasil prediksi dan nilai aktual
result_data <- data.frame(</pre>
 Produksi = data_test$Produksi,
  Pred_Hybrid = predictions_hybrid_svr_rf
# Visualisasi Perbandingan Produksi Aktual dengan Hasil Prediksi
ggplot(data = result_data, aes(x = Produksi, y = Pred_Hybrid)) +
  geom_point() +
  geom_abline(intercept = 0, slope = 1, color = "red", linetype = "dashed") +
  labs(x = "Produksi Aktual (Ton)", y = "Prediksi Produksi (Ton)") +
  scale_x_continuous(labels = scales::comma) +
  scale_y_continuous(labels = scales::comma) +
  ggtitle("Perbandingan Produksi Aktual dan Prediksi Model Esemble") +
```

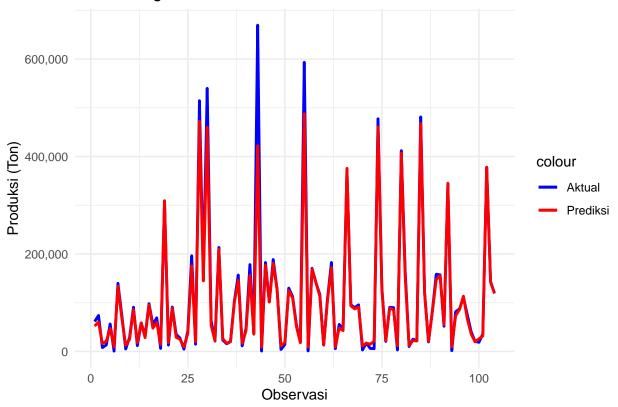
theme minimal()

### Perbandingan Produksi Aktual dan Prediksi Model Esemble



```
# Buat grafik garis dengan ggplot2
ggplot(data = result_data, aes(x = 1:length(Produksi))) +
  geom_line(aes(y = Produksi, color = "Aktual"), size = 1) +
  geom_line(aes(y = Pred_Hybrid, color = "Prediksi"), size = 1) +
  labs(x = "Observasi", y = "Produksi (Ton)") +
  scale_color_manual(values = c("Aktual" = "blue", "Prediksi" = "red")) +
  ggtitle("Perbandingan Produksi Aktual dan Prediksi Model Esemble") +
  scale_y_continuous(labels = scales::comma) +
  theme_minimal()
```





## iNterpret

```
model_performance <- data.frame(
  No = c(1:3),
  Model = c("Random Forest", "SVR", "Esemble RF & SVR"),
  MSE = c(mse_value_rf, mse_value_svr, mse_value_hybrid_svr_rf),
  MAE = c(mae_value_rf, mae_value_svr, mae_value_hybrid_svr_rf),
  MAPE = c(mape_value_rf, mape_value_svr, mape_value_hybrid_svr_rf),
  stringsAsFactors = FALSE
)
model_performance</pre>
```

```
## No Model MSE MAE MAPE
## 1 1 Random Forest 865358224 11703.772 0.4157009
## 2 2 SVR 916184748 11226.382 0.8328450
## 3 3 Esemble RF & SVR 820065064 9747.467 0.6031605
```

Berdasarkan hasil diatas bisa disimpulkan bahwa, performansi dari model ensemble lebih baik dari pada model SVR dan RF dalam melakukan prediksi, dimana nilai MAE dari model ensemble adalah sebesar 9747.467 dan nilai MSE sebesar 820065064. Nilai MAE dan MSE dari model ensemble lebih kecil dari 2 model yang lain. Penggabungan model tersebut dapat meningkatkan performansi atau akurasi dalam melakukan prediksi.